

ANALISIS SISTEM DAN PROSEDUR TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA ALAYA DEDAUN KUTA

Kadek Lilis Cantika Dewi¹, I Wayan Suarjana²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia;
Email: *20111501029@undhirabali.ac.id; suarjana66.acc@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi dan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas Villa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sistem dan prosedur pada penerimaan dan pengeluaran kas Villa Alaya Dedaun Kuta beberapa aspek sudah menerapkan standar operational prosedur dan telah berjalan dengan efektif dan efisien, yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian intern yang baik. Akan tetapi masih ada di beberapa departemen yang masih rangkap jabatan sehingga pihak hotel tidak dapat melihat langsung kekurangan pada sistem dan prosedur Villa Alaya Dedaun Kuta serta tidak pernah dilakukan pemeriksaan mendadak oleh pimpinan Villa Alaya Dedaun Kuta.

Kata kunci: sistem, prosedur, penerimaan kas, pengeluaran kas

1. Pendahuluan

Persaingan di sektor pariwisata semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Di Indonesia, sektor pariwisata mempunyai peranan penting dalam pembangunan negara. Salah satu aspek penting pendukung industri pariwisata adalah industri restoran. Dalam persaingan tersebut, manajemen setiap hotel harus melakukan inovasi untuk terus berkembang. Hotel merupakan bentuk bisnis yang kompleks karena menggabungkan layanan dan penjualan produk. Bisnis perhotelan sedang menjadi perbincangan hangat sebagai objek investasi para investor. (Setia & Kesatuan, 2014)

Dengan berkembangannya bisnis perhotelan di Bali yang semakin pesat, agar dapat memenangkan persaingan tersebut setiap hotel harus mampu memiliki service of excellent sehingga setiap hotel mampu merebut hati dan minat para konsumen dan juga meningkatkan yang ada agar dapat tercapai visi dan misi hotel tersebut. Perusahaan akan berjalan dengan baik apabila memiliki sistem dan prosedur dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sama halnya dengan memastikan perusahaan memiliki Standar operasional prosedur (SOP) dan diterapkan dengan baik dan tepat. (Anggraeny, 2017)

Standar operasional prosedur yang dibuat oleh perusahaan khususnya hotel, adalah patokan atau acuan yang menjadi standar dalam menjalankan tugas sebagai

seorang pegawai di sebuah departemen perhotelan itu sendiri, dan kebanyakan dari pihak perhotelan memberikan standar yang tidak begitu jauh antara hotel yang satu dengan hotel yang dan masih sangat bergantung terhadap tingkat atau level dari hotel yang menjadi acuan. Begitu juga terhadap kas, baik pengeluaran maupun penerimaan kas membutuhkan Standar operasional prosedur tersendiri dalam menjalankan fungsinya. Standar operasional prosedur hotel dibuat dalam rangka memberikan batas-batas dari sebuah departemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan standar, sehingga para karyawan villa memiliki acuan yang menjadi titik berat dari sebuah pekerjaan, dan bila suatu ketika sebuah pekerjaan melenceng jauh dari standar yang ada, maka kinerja karyawan tersebut bisa dinilai dan ditelaah untuk dikoreksi dan ditanggulangi sehingga tidak berujung menjadi pemutusan hubungan kerja yang disebabkan oleh kinerja yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.(Radifa, 2019)

Pencegahan adanya penyalahgunaan penerimaan dan pengeluaran kas maka diperlukan adanya sistem dan prosedur akuntansi yang baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem akuntansi yang baik dan memadai dapat dilihat dari prosedur kegiatan yang menghasilkan informasi secara efektif, efisien serta adanya dokumen yang digunakan untuk mencatat dan melaporkan informasi akuntansi yang lengkap. Bisnis hotel sebaiknya memiliki Standar operasional prosedur secara tertulis hal ini perlu untuk meminimalisi resiko yang akan terjadi pada hotel.(Mahmud et al., 2020)

Alaya Dedaun kuta adalah villa yang awalnya bernama Villa De Daun dan pada tahun 2018 berganti nama menjadi Alaya Dedaun Kuta. Pengelolaan keuangan yang efisien dan efektif adalah hal yang krusial bagi keberlangsungan operasional villa. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan villa adalah pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Analisis sistem dan prosedur terhadap penerimaan dan pengeluaran kas memiliki peran yang sangat vital untuk memastikan transparansi, keakuratan, dan keamanan dalam manajemen keuangan villa.

Dalam industri perhotelan, penerimaan dan pengeluaran kas terjadi dalam berbagai kegiatan sehari-hari, seperti transaksi reservasi kamar, layanan makanan dan minuman, kebutuhan tamu, penggajian karyawan, pembelian inventaris, dan berbagai operasilainnya. Oleh karena itu, perlu adanya analisis sistem dan prosedur yang komprehensif untuk mengidentifikasi dan memperbaiki potensi kekurangan, kelemahan, atau masalah dalam manajemen penerimaan dan pengeluaran kas.(Ramdani, 2013)

Hotel sebagai entitas bisnis yang kompleks memiliki proses penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan erat dengan berbagai departemen seperti bagian akuntansi, front office, food and beverage, housekeeping, dan lainnya. Sistem dan prosedur yang diterapkan di setiap departemen ini haruslah terkoordinasi dengan baik guna memastikan transparansi, keakuratan, dan keamanan dalam mengelola kas Villa.(Listya et al., 2020)

Seiring dengan perkembangan industri perhotelan yang semakin dinamis dan kompetitif, manajemen keuangan menjadi salah satu aspek utama yang memegang peranan penting dalam kelangsungan operasional hotel. Penerimaan dan pengeluaran kas adalah bagian integral dari manajemen keuangan yang harus dikelola dengan efisien dan akurat.Kas merupakan salah satu aset yang paling likuid dan vital bagi keberlangsungan operasional sebuah villa. Pengelolaan yang efektif dari sisi penerimaan dan pengeluaran kas sangat krusial dalam menjaga likuiditas

keuangan, menghindari kehilangan dana, serta meminimalkan risiko kecurangan dan ketidak tepatan dalam pencatatan keuangan.(Destriyabti, 2022).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Villa Alaya Dedaun Kuta ini berdiri sejak tahun 1992 yang berada dialamat Jl. Raya Legian No.123B, Kuta, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361. Alaya Hotels and Resorts sendiri adalah me rekakomodasi yang memiliki lokasi berbeda untuk tiap propertinya, yang masing-masing memiliki misi menggabungkan generasi baru standard layanan perhotelan dengan interior kontemporer klasik di setia pruangannya yang inovatif. Alaya sangat cocok untuk para pasangan atau pun keluarga yang menyukai perjalanan liburan yang menarik untuk mendapatkan pengalaman pribadi.

Alaya Dedaun kuta adalah villa yang awalnya bernama Villa De Daun dan pada tahun 2018 berganti nama menjadi Alaya Dedaun Kuta. Saat ini Alaya Hotels & Resorts memiliki 2 resor yang terletak di jantung Ubud bali, yaitu Alaya resor ubud dan alaya Alaya Resor Kuta. Nama baru Villa de daun menjadi Alaya Dedaun Kuta ini diharapkan dapat membawa keanggunan Indonesia di tengah pusat tempat wisata favorit di Kuta, Bali.

Dirancang dari inspirasi desa tradisional, Alaya Dedaun Kuta memiliki 12 villa dengan kolam renang pribadi, taman, area rekreasi outdoor, dan juga Butler pribadi yang ditugaskan kesetiap villa untuk memenuhi kebutuhantamu. Tak heran ika Alaya Dedaun Kuta telah memperoleh sertifikat "DIAMOND", yaitu rating tertinggi untuk properti berkelas villa.

Alaya Hotels and Resorts sendiri adalah merek akomodasi yang memiliki lokasi berbeda untuk tiap propertinya, yang masing-masing memiliki misi menggabungkan generasi baru standar layanan perhotelan dengan interior kontemporer klasik di setiap ruangnya yang inovatif. Alaya sangat cocok untuk para pasangan atau pun keluarga yang menyukai perjalanan liburan yang menarik untuk mendapatkan pengalaman pribadi.

Prosedur adalah serangkaian tindakan seorang biasanya ditemani oleh beberapa orang dalam satu atau lebih departemen yang telah dibuat menjamin keseragaman penanganan peristiwa eksperimen yang berulang-ulang kali.(Prasasti Laura, 2021)

Penerimaan kas yaitu kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat diganakan langsung, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Penerimaan kas dapat berasal dari berbagai sumber dari yaitu penjualan tunai, penjualan aset tetap, pinjaman dari bank dan juga perintah pembayaran, setoran modal baru. Tetapi penerimaan kas pada villa biasanya berasal dari penjualan kamar, penjual restoran dan penjual jasa Spa. Sistem akuntansi penjualan/penerimaan kas terdiri dari

beberapa jaringan prosedur. Menurut Ikhsan et al (2008:92-92) jaringan prosedur tersebut antara lain meliputi prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur penagihan, prosedur pencatatan piutang, prosedur distribusi penjualan dan prosedur pencatatan harga pokok.(Purba & Utama, 2023)

Pengeluaran kas adalah operasi bisnis dan pengolahan data yang berkaitan dengan pembelian dan pembayaran barang atau jasa yang dibeli. Dalam siklus pengeluaran terkait empat kejadian ekonomi atau transaksi akuntansi, yaitu pembelian, penerimaan barang, pencatatan utang, dan pelunasan utang. Tujuan dari siklus pengeluaran kas adalah untuk mengubah uang tunai menjadi bahan baku fisik dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk kegiatan usahanya. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2008:514-516) adalah Prosedur permintaan cek, Prosedur pembuatan kas keluar, Prosedur pembayaran kas dan Prosedur pencatatan pengeluaran kas.

Sistem dan Prosedur terhadap Penerimaan Kas Villa Alaya Dedaun Kuta yang berasal dari penjualan kamar. Fungsi yang terkait yaitu Fungsi penjualan ada pada receptionist, yang bertugas untuk menerima tamu yang akan menginap di hotel, kemudian melaporkan kepada fungsi kas untuk dibuatkan guest bill. Memberikan bill berkaitan dengan tagihan tamu (restoran dan laundry), Fungsi kas dipegang oleh kasir, bertugas membuat guest bill saat tamu check in, setelah menerima kas dari tamu, kasir membuat summary front office cash receipt beserta uang masuk setiap harinya untuk diserahkan ke general cashier. Membuat bill tagihan tamu berkaitan dengan laundry dan restaurant, Fungsi Akuntansi mencakup Chief Accounting, Accounting dan General Cashier. Informasi yang diperlukan oleh Pihak Manajemen yaitu; Besarnya jumlah kas dari penjualan kamar, jasa laundry, penjualan makanan di restoran, dan banquet (meeting room), Kasir yang mencatat penjualan tunai, Otorisasi oleh general cashier terhadap penerimaan kas yang akan disetor ke bank. Catatan Akuntansi yang digunakan berupa jurnal penerimaan kas yang dibuat oleh accounting untuk proses pencatatan penerimaan kas dari penjualan jasa sewa kamar, restoran dan laundry. (Kurniawan et al., 2015)

Penerimaan kas dari penjualan restoran Fungsi yang terkait yaitu; Fungsi penjualan ada pada waiters restaurant, yang bertugas untuk menerima tamu yang menginap di hotel atau tamu yang datang bukan sebagai tamu hotel, kemudian melaporkan kepada fungsi kas untuk dibuatkan F&B bill. Fungsi kas dipegang oleh kasir, bertugas membuat F&B bill saat tamu datang ke restoran, setelah menerima kas dari tamu, kasir membuat summary front office cash receipt beserta uang masuk setiap harinya untuk diserahkan ke general cashier. Membuat bill tagihan tamu berkaitan dengan restoran.(Rahayu, 2019)

Penerimaan kas dari jasa Spa, Tamu hotel menelepon langsung kepada bagian jasa Spa yang sudah tertera dalam kertas yang diletakkan di dalam kamar. Kemudian pelanggan bisa langsung datang ke Spa setelah melakukan reservasi, dan memberikan dokumen rangkap tiga. Rangkap pertama untuk tamu, rangkap kedua untuk reseptionis, rangkap tiga untuk bagian Spa.

Prosedur Pengeluaran Kas Untuk Pembelian pertama departemen yang memerlukan barang membuat purchase requisition yang telah disetujui oleh head departemen kemudian menyerahkannya pada purchasing. Purchasing, akan memintakan persetujuan untuk melakukan pembelian secara tunai pada cost control, accounting departemen head dan general manager. Setelah mendapat persetujuan, purchasing akan meminta sejumlah uang untuk pembelian tersebut pada general

cashier. Jika jumlah pembelian sudah bisa ditentukan, maka general cashier akan membuat cash disbursement voucher. Tapi jika jumlah pembelian belum bisa ditentukan, maka purchasing akan meminta kas bon sementara, setelah diketahui jumlahnya baru diganti dengan cash disbursement voucher. Untuk pembelian tunai, yang sifatnya mendadak dan barang tersebut tidak tersedia di gudang, cost control akan melihat tingkat kebutuhan akan barang tersebut, dan membantu purchasing untuk menanyakan dan mengetahui harga dan tempat memperoleh barang tersebut (jika memungkinkan).(Destriyabti, 2022)

Pengeluaran Kas dari Pembayaran Hutang, account payable menyiapkan faktur yang telah jatuh tempo, dan membuat voucher payable, kemudian memintakan persetujuan untuk melakukan pembayaran pada accounting departement head dan general manager. Dan setelah mendapat persetujuan, menyerahkan voucher payable beserta bukti pendukungnya pada general cashier untuk menyiapkan pembayaran. General cashier menyiapkan pembayaran dan meminta persetujuan pembayaran, kemudian menginformasikan pada account payable bahwa pembayaran telah siap. Kemudian menyiapkan bank disbursement voucher. Jika jumlah pembayaran relatif kecil akan dibayar tunai, maka yang disiapkan adalah cash disbursement voucher. Account payable akan menghubungi supplier untuk mengambil pembayaran pada general cashier.

Prosedur Pengeluaran Kas Untuk Biaya, account Payable mengajukan PO (Purchase Order) untuk pembayaran tagihan listrik/air kepada Cost Control. Bagian Cost Control melakukan pengecekan terhadap PO dan tagihan bulan kemarin. Setelah melakukan pengecekan Cost Control meminta persetujuan kepada yang berwenang yaitu CA&GM. CA&GM akan menerima PO yang diajukan dan akan mempertimbangkan biaya tersebut jika tidak memberi persetujuan PO tersebut akan di cancel jika memberi persetujuan maka PO akan dikembalikan kepada Cost Control. Setelah menerima persetujuan CA&GM, Cost Control segera melakukan pembayaran ke bank yang telah ditentukan.

Analisis Sistem dan Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Villa Alaya Dedaun Kuta. Alaya Dedaun Villa pada sistem dan prosedur penjualan kamar sudah efisien tetapi tidak efektif, karena pada fungsi akuntansi terjadi rangkap jabatan yaitu general casier yang merangkap menjadi account Payable. Efisien karena sistem dan prosedur penjualan telah sesuai dengan SOP yang berlaku. Penjualan Restoran sudah efektif dan efisien karena F&B Alaya Dedaun Kuta sudah melakukan penjualan sesuai dengan SOP yang berlaku. mulai dari tamu datang memesan makanan atau minuman hingga membuat dokumen untuk dilaporkan kepada general cashier dan tidak ada rangkap jabatan di fungsi-fungsi terkait. SOP yang dijalankan telah mencapai tujuan penjualan restoran.

Sistem dan Prosedur penjualan jasa spa pada Dala Spa di Villa Alaya Dedaun Kuta telah berjalan sesuai dengan SOP, karyawan yang bertugas juga sudah sesuai dengan job desk yang diberikan, dan bekerja dengan tepat waktu sesuai ketentuan yang ada di SOP. SOP yang dijalankan telah mencapai tujuan penjualan jasa Spa. sistem dan Prosedur pembayaran operasional telah berjalan dengan efektif dan efisien, karena setiap dana yang dikeluarkan untuk melakukan pembayaran di control langsung oleh cost control. Untuk struktur organisasi perusahaan telah melakukan pemisahan fungsi, baik untuk penerimaan dan pengeluaran kas. Tetapi kurang efektif karena masih terdapat rangkap jabatan pada fungsi akuntansi.

4. Simpulan

Berdasarkan fungsi terkait perusahaan telah melakukan pemisahan tugas antara fungsi pembelian, fungsi penerimaan kas, tapi masih ada di beberapa departemen yang masih rakap jabatan . Prosedur yang dijalankan perusahaan sudah berdasarkan landasan teori yang ada meliputi prosedur penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penjualan tunai, prosedur penjualan kredit, prosedur pencatatan ke dalam buku besar, prosedur pembelian dan prosedur pembelian tunai. Sistem dan prosedur sebagian besar sudah efektif dan efisien karena tujuan perusahaan khususnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas telah tercapai. Sistem dan Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas telah dijalankan sesuai Standar Operasional Prosedur yang berlaku di Villa Alaya Dedaun Kuta.

5. Daftar Rujukan

- Anggraeny, N. H. (2017). Analisis Pengendalian Intern Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Arus Kas. Vol.1.
- Destriyabti, D. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada Hotel The Ritz-Carlton Bali.
- Kurniawan, R., Dzulkirom, M., Devi, A. R., & Azizah, F. (2015). Analisis Sistem Dan Prosedur Penjualan Kamar, Restoran Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi pada Hotel Mitra Inn Kediri). In Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 23, Issue 2).
- Listya, F., Akie, A., Rustam, R., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Terhadap Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Hotel Sahid Montana Dua Malang.
- Mahmud, R., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Pengeluaran Kas Dengan Menggunakan Uang Persediaan (Up) Pada Dinas Sosial Kota Manado Analysis Of Systems And Procedures Using The Cash Outlay Of Money Supply In The Social Department Manado City. In Analisis Sistem dan... Jurnal EMBA (Vol. 692, Issue 2).
- Prasasti Laura, F. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata. *Jurnal of Applied Accounting And Business*, Vol.3.
- Purba, F. D., & Utama, I. M. K. (2023). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada Hotel. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1329. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p13>
- Radifa, E. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pengeluaran Kas pada PT. Bumi Karsa Makassar.
- Rahayu, P. S. (2019). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Pt Langgan Putra Guna Tegal (TA).
- Ramdani. (2013). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Penerimaan kas pada Hotel Ranggonang Sekayu.
- Setia, H. D., & Kesatuan, I. E. (2014). Analisis Sistem Dan Prosedur Penjualan Jasa Dan Penerimaan Kas Dalam Mendukung Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Amaris Hotel Pakuan Bogor).